

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi administrasi kependudukan memiliki peran penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien. Pengelolaan data kependudukan yang terstruktur sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek, mulai dari pelayanan publik, perencanaan pembangunan, hingga penyaluran bantuan sosial. Dengan sistem yang baik, data penduduk dapat diakses dengan cepat, akurat, dan aman, serta mendukung proses pengambilan keputusan di berbagai tingkatan pemerintahan.

Selama ini, pengelolaan data kependudukan secara sistematis umumnya dilakukan di instansi pemerintahan seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Namun pada kenyataannya, satuan pemerintahan terkecil seperti Rukun Tetangga (RT) juga memiliki peran penting karena menjadi pihak pertama yang langsung berinteraksi dengan warga. RT seringkali menjadi tempat pertama pengurusan administrasi seperti surat pengantar, domisili, atau mutasi kependudukan. Meski demikian, belum banyak RT yang memiliki sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan data secara terintegrasi dan digital.

Salah satu RT yang mengalami permasalahan seperti yang telah dijelaskan adalah RT 01 RW 07 Kelurahan Tangkerang Tengah, yang menjadi lokasi studi kasus dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua RT pada tanggal 15 Mei 2025, diketahui bahwa pengelolaan data kependudukan dan administrasi surat-menyurat masih dilakukan secara manual. Penyimpanan dokumen warga masih berbentuk fisik (hard file), berupa berkas-berkas fotokopi yang disimpan dalam map dan lemari arsip. Proses pencatatan penduduk, mutasi (seperti pindah, datang, dan meninggal), serta pembuatan surat pengantar juga masih dilakukan secara terpisah. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti seringnya kehilangan data, penomoran surat yang tidak konsisten, dan sulitnya menelusuri kembali dokumen yang dibutuhkan. Bahkan, dalam beberapa kasus, warga yang sudah pindah atau bukan penduduk tetap masih dapat memperoleh surat pengantar karena data tidak tervalidasi dengan baik.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web yang dapat membantu pengurus RT dalam mengelola data secara digital, terpusat, dan efisien. Sistem ini diharapkan mampu mempermudah proses pelayanan administrasi, memastikan keakuratan data warga, serta menyajikan informasi dalam bentuk statistik yang dapat digunakan untuk pelaporan.

Dalam pengembangannya, sistem ini dirancang menggunakan metode prototyping. Metode ini memungkinkan pengguna terlibat sejak awal dalam proses pengembangan sistem, sehingga sistem dapat diuji, dievaluasi, dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna secara bertahap. Menurut (Pressman, 2010) pendekatan prototyping sangat efektif ketika kebutuhan sistem belum sepenuhnya terdefinisi, karena memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara pengguna dan pengembang untuk mencapai sistem yang sesuai harapan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun sistem administrasi bagi pengurus RT 01 RW 07 Kelurahan Tangkerang Tengah yang dapat mengelola data kependudukan warga?
2. Bagaimana membangun sistem surat-menyurat bagi pengurus RT dan warga RT 01 RW 07 Kelurahan Tangkerang Tengah yang dapat membantu proses pelayanan surat-menyurat?

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun berbasis *website* dan dapat diakses melalui perangkat yang terhubung internet.
2. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel, serta menggunakan MySQL sebagai basis data.
3. Pengguna sistem terdiri dari ketua RT, dan warga.

4. Sistem dirancang menggunakan metode *prototyping*, sehingga melibatkan calon pengguna sejak tahap awal hingga akhir pengembangan.
5. Jenis surat yang difasilitasi dalam sistem meliputi:
 - a) Surat Pengantar.
 - b) Surat Keterangan Domisili.
 - c) Surat Keterangan Pindah.
 - d) Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM).
 - e) Surat Keterangan Usaha (SKU).
 - f) Surat Keterangan Kematian.
6. Jenis administrasi kependudukan yang difasilitasi sistem meliputi:
 - a) Pendataan penduduk.
 - b) Pengelolaan surat-menyurat.
 - c) Pengelolaan data pengguna.
 - d) Penyajian data statistik kependudukan dan layanan surat dalam bentuk grafik.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi administrasi kependudukan dan surat-menyurat berbasis *website* dengan pendekatan metode *prototyping*. Sistem ini ditujukan untuk menyajikan data kependudukan secara lebih terstruktur, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu pengurus RT dalam pendataan penduduk.
2. Membantu proses administrasi surat-menyurat, seperti pembuatan surat dengan sistem penomoran dan pencatatan yang terdokumentasi secara digital.
3. Membantu menyajikan informasi statistik warga melalui tampilan dashboard.